

BAB I

PENDAHULUAN

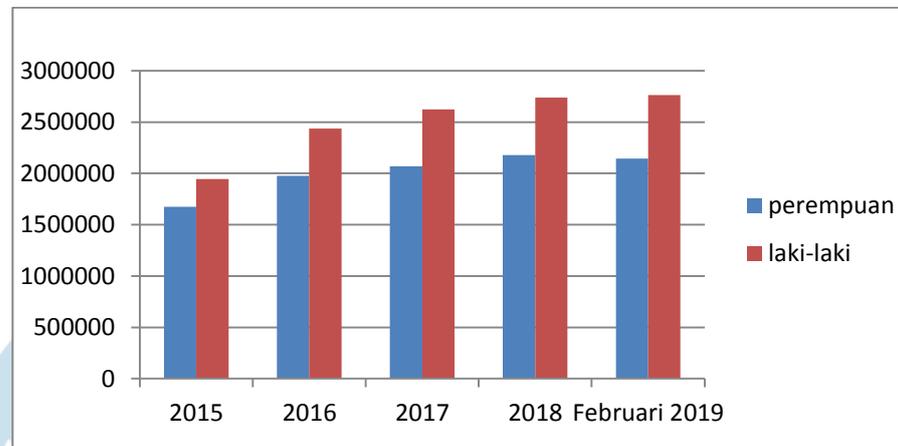
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Produk Domestik Bruto adalah keseluruhan nilai barang dan jasa akhir suatu negara yang diproduksi di dalam negara dalam periode tertentu. Ketika *output* suatu negara tinggi yang mana ditunjukkan dengan PDB yang tinggi itu menunjukkan standar hidup suatu negara tersebut dapat dikatakan baik.

Menurut penelitian ada hubungan erat antara kesetaraan gender dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di mana semakin seimbang peran laki - laki dan perempuan dari segi pendidikan, pekerjaan, kesehatan,, pendapatan dan hal lainnya dalam suatu negara maka semakin maju pertumbuhan ekonomi negaranya. Sehingga penelitian ini ingin melihat bagaimana kesetaraan gender mempengaruhi perekonomian suatu negara.

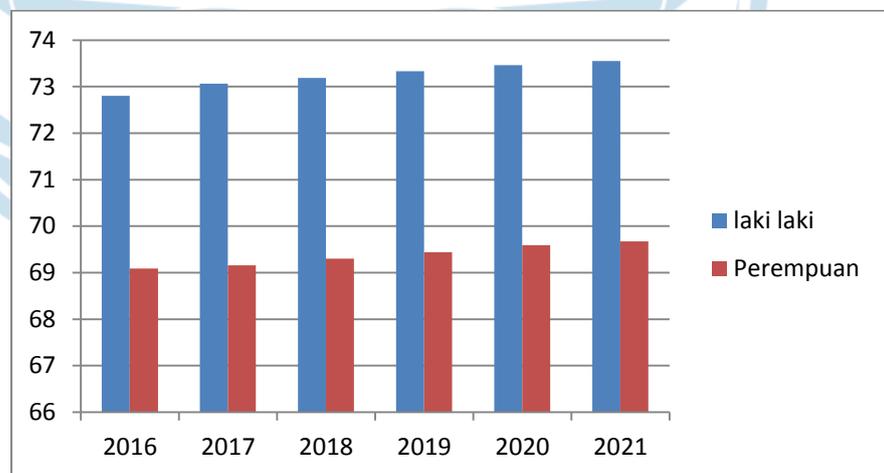
Perempuan - perempuan di Indonesia masih mengalami banyak masalah yang membuat mereka tidak memiliki kesempatan yang sama seperti laki laki. Meskipun secara jumlah penduduk antara laki laki dan perempuan relatif seimbang tetapi seperti angkatan kerja perempuan masih lebih rendah dibanding laki laki. Perhatikan Gambar 1.1 dan 1.2 di bawah ini menunjukkan bahwa terjadi ketimpangan gender. Perempuan berada selalu di bawah laki laki dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah di mana grafik kesenjangan upah laki laki dan perempuan semakin melebar. Upah pekerja perempuan lebih rendah dari laki laki. Angka harapan hidup pada Gambar 1.2 di mana angka tersebut

menunjukkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Perempuan juga tetap berada di bawah laki laki dari segi kesehatan.



Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Gambar 1.1
Rata-Rata Upah Pekerja Berdasarkan Gender

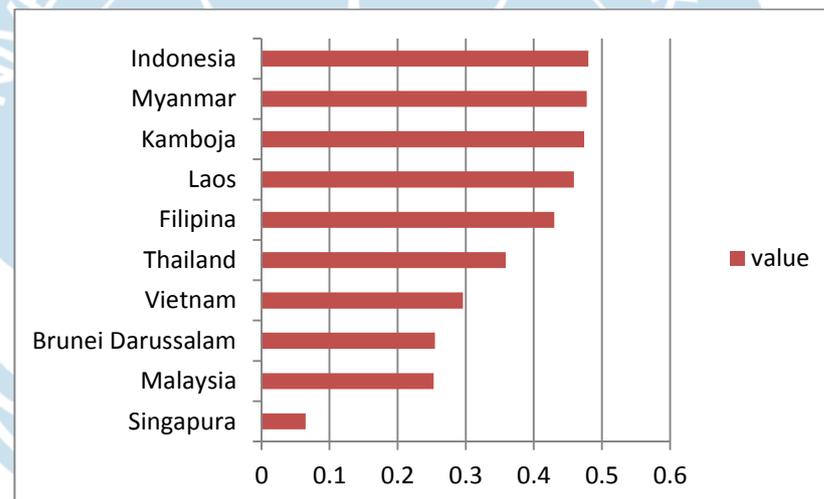


Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Gambar 1.2
Angka Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin di Indonesia

Peran perempuan tidak boleh dipandang sebelah mata dalam peranannya di bidang ekonomi, program pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi hal yang

penting menurut Arifin (2018). Menurut data UNDP (United Nations Development Programme) yang kemudian dipublikasikan oleh badan pusat statistik indeks ketimpangan gender Indonesia meraih nilai tertinggi. Nilai yang tinggi tersebut menunjukkan pembangunan gender yang terjadi di Indonesia masih belum optimal dibandingkan negara ASEAN lainnya yang ditunjukkan oleh Gambar 1.3 di bawah ini. Gambar menunjukkan bahwa Berdasarkan gambar indeks ketimpangan gender di bawah Indonesia memiliki nilai yang lebih tinggi dari negara ASEAN yaitu sebesar 0,48 poin.



Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Gambar 1.3
Gender Inequality Index (GII) Negara ASEAN (2019)

Bagi masyarakat Indonesia perjuangan untuk kesetaraan dan keadilan gender bukanlah hal baru. Semangat gerakan perempuan dalam memperjuangkan kesetaraan dalam gender merupakan reaksi untuk menjawab tantangan bangsa ini yang membutuhkan partisipasi perempuan dalam berbagai bidang kehidupan.

Bukan hanya itu dari segi politik juga dari pemimpin negara ataupun posisi dalam pekerjaan masih banyak kesenjangan yang terjadi. Peran perempuan dalam politik juga masih perlu ditingkatkan. Agar demokrasi dapat berfungsi sepenuhnya perempuan juga harus ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan. Kesempatan pendidikan yang terbuka sampai sekarang harus dimanfaatkan untuk memunculkan perempuan - perempuan yang berkualitas. Perempuan yang cerdas dapat ikut berperan mencerdaskan generasi penerus mereka sehingga akan meningkatkan perekonomian suatu negara.

Dalam melihat bagaimana kesetaraan gender di Indonesia dapat menggunakan dengan ukuran IPG (Indeks Pembangunan Gender) dan IDG (Indeks Pemberdayaan Gender). Indikator yang menggambarkan perbandingan capaian antara IPM perempuan dengan IPM laki laki merupakan definisi dari IPG (BPS, 2020). Sementara IDG merupakan indikator yang menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik (BPS, 2020). Sehingga pada penelitian ini akan mengkaji dengan ukuran kesetaraan gender yaitu IPG dan IDG yang kemudian dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Bagaimanakah pengaruh IPG terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020?

- 2) Bagaimanakah pengaruh IDG terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020?
- 3) Bagaimanakah pengaruh IPG dan IDG secara serentak terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh IPG terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh IDG terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh IPG dan IDG secara serentak terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk

- 1) Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menyikapi agar terjadi peningkatan kesetaraan gender yang terjadi di Indonesia.
- 2) Bagi peneliti dan pembaca, sebagai referensi yang bisa dimanfaatkan dalam penelitian dengan topik yang serupa.
- 3) Bagi masyarakat khususnya perempuan, dapat memberikan motivasi dan gambaran mengenai pentingnya perempuan dalam perekonomian negara.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang dilakukan, hipotesis pada penelitian ini adalah

- 1) Diduga IPG berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020.
- 2) Diduga IDG berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020.
- 3) Diduga IDG dan IPG secara serentak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2016-2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bagian sebagai berikut

BAB I. Pendahuluan

Pada bab ini membahas terkait pendahuluan yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan konsep dan teori yang relevan dengan penelitian.

BAB III. Metode Penelitian

Bab 3 merupakan bagian metodologi penelitian yang memberikan penjelasan terkait proses penelitian, data seperti sumber data, lokasi penelitian, alat analisis dan analisis data.

BAB IV. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi mengenai hasil dan pembahasan mengenai bagaimana IDG dan IPG dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

BAB V. Penutup

Bab kelima adalah bagian penutup yang memaparkan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan pembahasan hasil analisis serta saran terkait permasalahan dalam penelitian.